

# Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan “Accurate”

Lucia Ari Diyani<sup>1)</sup>, Huda Aulia Rahman<sup>2)</sup>, Indra Wijaya<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Akademi Akuntansi Bina Insani  
email: [luciadiyani@gmail.com](mailto:luciadiyani@gmail.com)

<sup>2</sup> Akuntansi, Akademi Akuntansi Bina Insani  
email: [hudaauliarahman@gmail.com](mailto:hudaauliarahman@gmail.com)

<sup>3</sup> Akuntansi, Akademi Akuntansi Bina Insani  
email: [indraldfpw@gmail.com](mailto:indraldfpw@gmail.com)

## Abstract

*The development of computerized accounting technology made the addition of accounting software developed. Everyone who is involved in the field of accounting is required to be able to operate computerized accounting. Accurate is one of the most frequently used apps by many companies in Indonesia, this can be seen from the number of job vacancies with criteria able to operate accurate. The purpose of this training was to improve the competence of computerized accounting, especially accurate. Not all vocational students recognize accurate as a practical and easy to operate application. Accurate is very important to be mastered by vocational students so they have value added to compete in the world of work. This training was part of community service. SMK Yapin was a school that is the target of training activities. The training provided includes: knowledge of features in the accurate software, initial database preparation in accurate software using advanced preparation, data entry process in sales module, data entry process in purchasing module, data entry process in cash module, bank and general journals, also checking the financial statements. The training was conducted in one day and divided into two sessions. The conclusion was that the training was very successful and add insight and skills for teachers and students of SMK Yapin.*

**Keywords:** *accurate accounting software, training, community service*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sudah semakin pesat, salah satunya dalam bidang akuntansi. Seorang akuntan dituntut memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Penggunaan program akuntansi merupakan kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis selain pemasaran dan operasi (Putra *et al*, 2016). *Software* akuntansi dibuat untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi ke dalam laporan dan analisis laporan, yang fungsinya mendukung pengambilan keputusan mengenai keadaan keuangan perusahaan (Supriyono, 2014). Perubahan dan pengembangan sistem akuntansi akan memudahkan publik dalam melakukan penilaian atas perusahaan (Christiana *et al*, 2015). *Software* Akuntansi yang umum digunakan oleh perusahaan maupun sektor lainnya di antaranya adalah: *Accurate*, *Bee Accounting*, *Peachtree*, *MYOB*, *Ms. Excel* dan sebagainya (Saputra, 2012).

*Accurate* merupakan *software* akuntansi yang banyak digunakan saat ini. *Accurate* merupakan *software* akuntansi yang mengadopsi SAK sehingga sangat sesuai digunakan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. *Accurate* dibuat pertama kali pada tahun 1999 oleh organisasi bernama CPSSoft sebagai pengembangnya. Organisasi serta perusahaan kecil dan menengah saat itu mengalami kepanikan dalam mengatasi masalah perkembangan IT, khususnya di bidang *software* akuntansi. Apabila mereka ingin membuat *software*, maka biaya yang sangat besar diperlukan. CPSSoft memandang permasalahan tersebut sebagai peluang dengan menghadirkan *Accurate Accounting Software* yang merupakan *software* masal dan sudah jadi serta sudah mengadopsi standar SAK di Indonesia. CPSSoft mengupgrade *accurate* beberapa kali agar mengikuti perkembangan zaman sampai saat ini sudah mencapai versi 5 (lima). *Accurate* versi 5 sudah sangat berkembang dengan mengadopsi peraturan perpajakan yang terbaru, yaitu menggunakan e-faktur

([acisindonesia.com/sejarah-accurate-accounting-software](http://acisindonesia.com/sejarah-accurate-accounting-software)).

*Accurate* merupakan *software* yang mengharuskan adanya suatu database. Perdiasari (2015) mengemukakan bahwa adanya suatu database dalam sistem pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi sangatlah penting. Perdiasari (2015) juga mengemukakan bahwa:

“Sistem akuntansi di setiap perusahaan, yang pencatatannya terdiri dari transaksi-transaksi dan data-data yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan, seperti penjualan, pembelian, beban-beban, data pelanggan, data pemasok, penyusutan aset, dan seterusnya, tersimpan di dalam satu file tertentu yang disebut sebagai database”.

Menurut UU No. 20 (2003) Poin 2 mengenai Sistem Pendidikan Nasional “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Penelitian ini merupakan *output* dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani. Sasaran pengabdian kepada masyarakat yaitu guru-guru serta murid-murid SMK Yapin. SMK Yapin merupakan Sekolah Menengah Kejuruan bidang Akuntansi di daerah Bekasi yang menggunakan MYOB untuk program pembelajaran aplikasi komputer akuntansinya. Pelatihan *accurate accounting software* didesain untuk memperkenalkan serta memberikan pengetahuan mengenai *software* akuntansi sehingga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan peserta.

*Accurate* memiliki dua cara untuk mempersiapkan database yaitu persiapan standar (*basic setup*) dan Persiapan mahir (*advanced setup*). Persiapan dasar diperuntukkan untuk organisasi dengan pencatatan pembukuan sederhana, terdiri atas barang-barang yang dijual atau dibeli, kas, bank, pendapatan, dan biaya-biaya. Persiapan mahir (*advanced setup*) diperuntukkan untuk organisasi dengan pencatatan pembukuan yang lebih kompleks, tidak hanya mencakup akun kas, bank, pendapatan, dan biaya-biaya tetapi juga mencakup pencatatan aset tetap, syarat pembayaran, pajak, dan sebagainya (Perdiasari, 2015). Tim Akademi Akuntansi memberikan pelatihan *accurate accounting*

*software* kepada SMK Yapin menggunakan persiapan mahir (*advanced setup*).

## Akuntansi

Akuntansi memiliki berbagai macam definisi. Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (1953) yaitu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan secara signifikan mengenai uang, transaksi yang terjadi, dan lain-lain.

Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan bagi para pemangku kepentingan tentang aktivitas ekonomi serta kinerja perusahaan (Warren *et al*, 2015). Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dalam suatu organisasi kepada pengguna yang membutuhkan (Weygandt *et al*, 2013).

## Sistem Akuntansi

Sistem dibuat untuk mempermudah pengerjaan suatu hal yang berulang kali atau rutin terjadi (Mulyadi, 2017). Mulyadi (2017) juga mengungkapkan bahwa sistem akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan manajemen untuk mengelola perusahaan. Yuliana dan Triandi (2013) mengemukakan bahwa berkembangnya teknologi informasi secara signifikan telah berpengaruh terhadap praktik akuntansi dan keuangan, perkembangan ditandai dengan banyaknya pergantian pengolahan data akuntansi manual ke dalam sistem akuntansi yang terkomputerisasi, dengan *software* akuntansi.

Ratnasari *et al* (2014) berpendapat bahwa pengolahan transaksi secara manual memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pengolahan transaksi secara terkomputerisasi, misalnya penginputan jurnal yang tidak jarang terjadi penggandaan nomor atau kode voucher pada transaksi yang berbeda. Pengolahan data adalah komponen yang penting dalam komputersasi akuntansi, karena tanpa pengolahan data yang akurat maka sistem komputersasi akuntansi tidak akan bekerja dengan baik (Hidayat *et al*, 2016).

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain adalah:

- Meningkatkan kemampuan komputerisasi akuntansi para guru serta siswa SMK Yapin khususnya kemampuan mengoperasikan *accurate accounting software*.
- Memberikan wawasan tambahan kepada para guru serta siswa SMK Yapin mengenai sistem komputerisasi akuntansi khususnya *accurate accounting software*.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Mitra PkM dalam hal ini SMK Yapin masih menggunakan *software* MYOB dalam kurikulum pembelajarannya. MYOB adalah *software* yang berasal dari Australia dan fiturnya masih belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan di Indonesia. SMK Yapin ingin membandingkan MYOB dengan Accurate karena Accurate merupakan *software* ciptaan anak bangsa dan sudah menyesuaikan SAK. Pembekalan Accurate ini dapat memberikan pertimbangan bagi SMK Yapin apakah akan menggunakan Accurate dalam kurikulum pembelajarannya.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa pelatihan komputerisasi akuntansi *accurate accounting software*. Materi pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan para guru serta siswa SMK Yapin agar mampu meningkatkan kemampuan serta pemahaman mendalam mengenai sistem komputerisasi akuntansi.

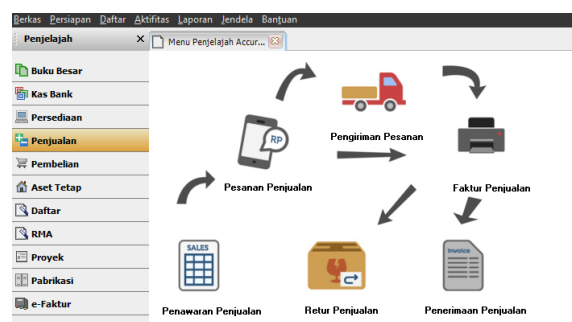
Perencanaan kegiatan PKM dimulai dengan penyerahan proposal PKM kepada pihak SMK Yapin pada 29 September 2017. Kesepakatan yang diperoleh mengenai garis besar materi pelatihan yang diminta SMK Yapin pada hari Jumat, 20 Oktober 2017. Topik materi pelatihan mencakup enam kegiatan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Topik Materi Pelatihan

No.	Topik
1	Pengetahuan mengenai semua fitur yang tersedia pada <i>software Accurate</i> . Persiapan database awal dalam <i>software accurate</i> menggunakan persiapan mahir.

No.	Topik
3	Proses penginputan data dalam modul Penjualan.
4	Proses penginputan data dalam modul Pembelian.
5	Proses penginputan data dalam modul Kas, Bank dan Jurnal umum.
6	Pengecekan laporan keuangan.

Materi yang digunakan dalam sesi pelatihan ini berupa soal kasus yang dibuat oleh pihak PT Ultima Tekno Solusindo selaku partner resmi pengembang *Accurate*, CPSOft. Materi pelatihan dapat diunduh di <http://bit.ly/2CGj55H>.



Gambar 1. Tampilan *Accurate* Versi 5  
Sumber: *Accurate Accounting Software* Versi 5

Pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian perlu dirumuskan dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sebagai tolok ukur keberhasilan (Kurnianingsih *et al*, 2017). Berikut adalah indikator yang menjadi tolok ukur keberhasilan kegiatan disertai target capaian yang diraih peserta.

Tabel 2. Indikator dan Target Capaian

No.	Indikator	Target Capaian
1	Pemahaman mengenai komputerisasi akuntansi	50%
2	Pemahaman mengenai perlunya pengembangan komputerisasi akuntansi	90%
3	Kemudahan mengoperasikan <i>accurate</i>	50%
4	Mengakses sumber-sumber pendukung sebagai media pembelajaran komputerisasi akuntansi	75%
5	Pemahaman mengenai	75%

	pentingnya database pada komputerisasi akuntansi	
6	Pemahaman mengenai kelengkapan fitur <i>accurate</i>	80%
7	Peningkatan kemampuan komputerisasi akuntansi	90%
8	Kendala saat mengoperasikan <i>accurate</i>	50%

Tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian diukur menggunakan kuesioner *pre-test* atau sebelum pelatihan dan kuesioner *post-test* atau setelah pelatihan. Kuesioner yang diberikan berbentuk cetak/*print-out* yang berisi tes pengujian kemampuan komputerisasi akuntansi. Pengukuran ini ditujukan untuk mengetahui kemampuan komputerisasi akuntansi para peserta pelatihan. Daftar pertanyaan kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar Pertanyaan

No.	Pertanyaan
1	Identitas responden
2	Apakah saudara memahami apa yang dimaksud dengan komputerisasi akuntansi?
(pre)	
(post)	Setelah mengikuti pelatihan, apakah saudara memahami apa yang dimaksud dengan komputerisasi akuntansi?
3	Apakah saudara menganggap perkembangan teknologi komputerisasi akuntansi saat ini sudah pesat?
(pre)	
(post)	Apakah teknologi komputerisasi akuntansi perlu dikembangkan kembali?
4	Apakah saudara pernah menggunakan atau mempelajari <i>software</i> akuntansi?
(pre)	
	Apabila saudara sudah pernah menggunakan <i>software</i> akuntansi, apakah <i>software</i> tersebut mudah untuk dioperasikan?
(post)	Apakah <i>software</i> Accurate mudah untuk dioperasikan?
5	Menurut saudara, apakah fitur yang disediakan <i>software</i> akuntansi yang telah saudara gunakan sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Indonesia?
(pre)	
(post)	Menurut saudara, apakah fitur yang

No.	Pertanyaan
	disediakan <i>software</i> Accurate sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Indonesia?
6	Apakah <i>software</i> akuntansi yang pernah saudara operasikan? (Jawaban dapat lebih dari satu)
(pre)	
(post)	Apakah <i>software</i> Accurate lebih baik daripada <i>software</i> akuntansi yang sebelumnya pernah saudara operasikan?
7	Apakah saudara mengalami kesulitan dalam mengoperasikan <i>software</i> akuntansi yang pernah saudara gunakan?
(pre)	
(post)	Apakah saudara mengalami kesulitan saat mengoperasikan Accurate selama pelatihan?
8	Apakah saudara menggunakan sumber-sumber informasi baik berupa buku, koleksi audio/visual, dan lain-lain dalam proses kegiatan pembelajaran komputerisasi akuntansi?
(pre)	
(post)	Setelah mengikuti pelatihan Accurate, apakah saudara menganggap perlunya sumber-sumber informasi tambahan baik berupa buku, koleksi audio/visual, dan lain-lain dalam proses kegiatan pembelajaran komputerisasi akuntansi?
9	Saat mengoperasikan <i>software</i> akuntansi, kita perlu membuat suatu database sebelum masuk ke pembelajaran transaksi. Apakah saudara memahami fungsi dari database tersebut?
(pre)	
(post)	Setelah mengikuti pelatihan Accurate, apakah saudara memahami pentingnya database dalam <i>software</i> akuntansi?
10	Apakah saudara mengetahui sesuatu mengenai <i>software</i> akuntansi bernama Accurate?
(pre)	
	Apakah pelatihan <i>software</i> Accurate diperlukan apabila sebelumnya saudara sudah pernah mengoperasikan <i>software</i> akuntansi lainnya?
(post)	Setelah mengikuti pelatihan Accurate, apakah saudara menganggap pelatihan tersebut

No.	Pertanyaan
	penting apabila sebelumnya saudara sudah terbiasa mengoperasikan <i>software</i> akuntansi lainnya?
11	Apa yang menjadi motivasi saudara untuk bersedia mengikuti pelatihan komputerisasi akuntansi?
(pre)	
(post)	Apakah pelatihan Accurate yang diberikan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani bermanfaat bagi saudara?
12	Menurut saudara, metode pelatihan seperti apa yang saudara inginkan serta paling mudah untuk dipahami?
(pre)	
(post)	Apakah metode pelatihan yang diberikan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani mudah untuk dipahami?
13	Menurut saudara, bagian apa yang paling penting untuk ditekankan apabila saudara mengikuti pelatihan komputerisasi akuntansi?
(pre)	
(post)	Apakah bagian dari pelatihan Accurate yang menurut saudara perlu penjelasan lebih lanjut?
14	- Apakah pelatihan Accurate yang dilakukan selama kurang lebih enam jam cukup bagi saudara untuk memahami setiap fungsi dari fitur Accurate?
(post)	
	- Apakah Tim Akademi Akuntansi Bina Insani sudah memberikan pelatihan Accurate dengan baik?
	- Apakah saudara berminat apabila Tim Akademi Akuntansi Bina Insani kembali memberikan pelatihan Accurate lebih lanjut?
	- Secara keseluruhan, apakah saudara puas dengan pelatihan Accurate yang diberikan oleh Tim Akademi Akuntansi Bina Insani?
	- Apa saran yang ingin saudara sampaikan kepada Tim Akademi Akuntansi Bina Insani terkait dengan pelatihan Accurate agar lebih baik ke depannya?

Kuesioner di atas dapat diakses di <http://bit.ly/2COgc3A> (sebelum pelatihan) dan <http://bit.ly/2FcJPJC> (setelah pelatihan).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *Accurate Accounting Software* dilaksanakan di laboratorium komputer

Akademi Akuntansi Bina Insani pada 07 November 2017. Pelatihan terbagi menjadi dua sesi. Pelatihan sesi pertama berlangsung pada pukul 09.00 – 12.00. Pada sesi pertama, para peserta dibekali mengenai fungsi masing-masing fitur pada *accurate* diantaranya membuat data perusahaan baru, membuka data yang sudah dibuat sebelumnya, membuat data cadangan (*backup*) dan sebagainya. Pelatihan sesi kedua berlangsung pada pukul 13.00 – 16.00. Pada sesi kedua, para peserta diberikan pelatihan menginput transaksi penjualan, pembelian, dan beban-beban sampai tersusun menjadi laporan keuangan.

Pelatihan ini melibatkan empat dosen sebagai instruktur, dua asisten dosen serta tiga mahasiswa Akademi Akuntansi Bina Insani. Pelatihan ini diikuti oleh tiga guru serta 25 murid SMK Yapin.

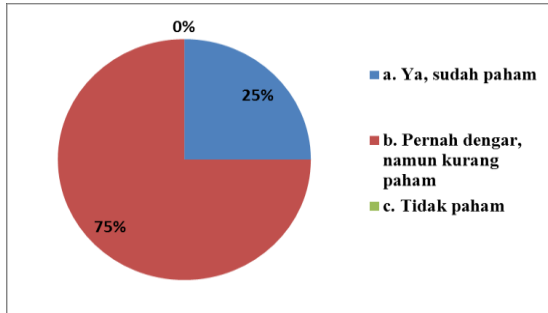


Gambar 2. Tim Pengabdian Akademi Akuntansi Bina Insani beserta Peserta Pelatihan dari SMK Yapin

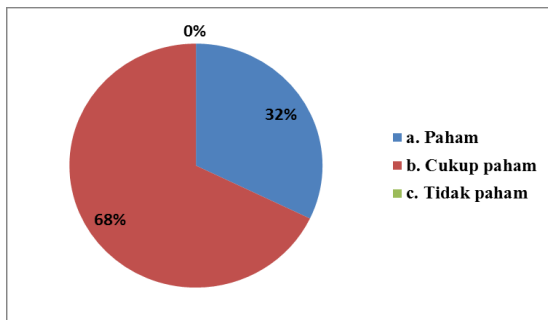
#### Pemahaman Terhadap Komputerisasi Akuntansi

Pengantar yang diberikan pada pengabdian ini adalah penjelasan mengenai pentingnya sistem komputerisasi akuntansi untuk mempermudah serta mempercepat pencatatan transaksi. Hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada peserta adalah berikut.

1. Apakah saudara memahami apa yang dimaksud dengan komputerisasi akuntansi? (*pre* dan *post*)



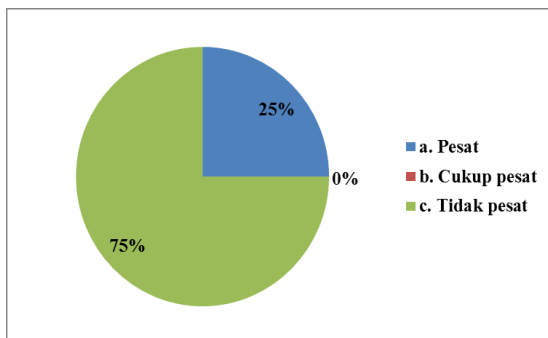
Gambar 3. Tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (sebelum pelatihan)



Gambar 4. Tingkat pemahaman komputerisasi akuntansi (setelah pelatihan)

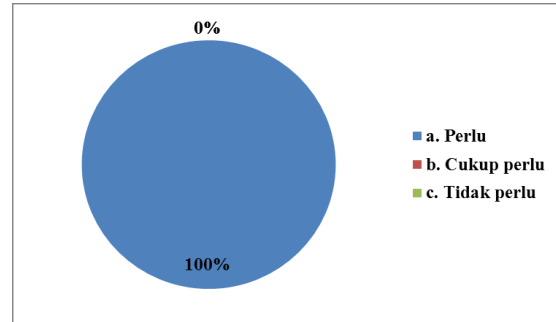
Gambar 3 dan 4 di atas menjelaskan bahwa terjadi peningkatan pemahaman mengenai komputerisasi akuntansi bagi para peserta sebelum dan setelah pelatihan. Pemahaman mengenai komputerisasi akuntansi sangat perlu untuk disampaikan kepada peserta karena komputerisasi akuntansi merupakan dasar dari pelatihan yang diberikan.

2. Apakah saudara menganggap perkembangan teknologi komputerisasi akuntansi saat ini sudah pesat?



Gambar 5. Perkembangan Teknologi Komputerisasi Akuntansi (sebelum pelatihan)

3. Apakah teknologi komputerisasi akuntansi perlu dikembangkan kembali? (*post*)

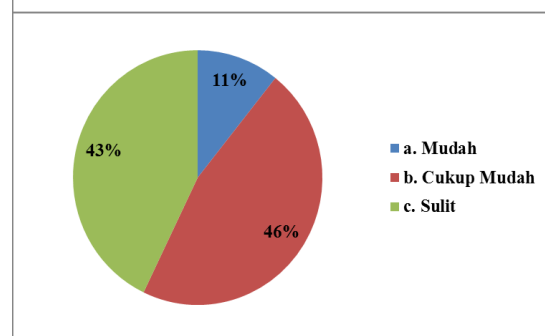
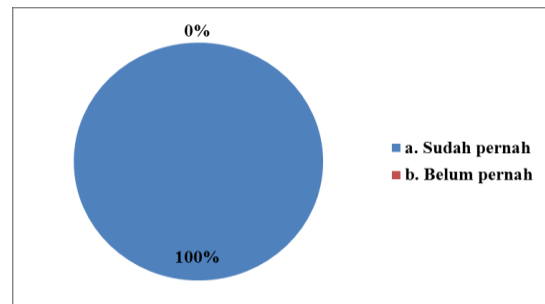


Gambar 6. Perkembangan Teknologi Komputerisasi Akuntansi (setelah pelatihan)

Gambar 5 menunjukkan bahwa 75% dari 28 peserta menganggap bahwa saat ini perkembangan teknologi komputerisasi akuntansi tidak pesat, sedangkan 25% sisanya menganggap perkembangan teknologi komputerisasi akuntansi sudah pesat. Setelah pelatihan, seluruh peserta menganggap bahwa perkembangan teknologi komputerisasi akuntansi perlu untuk dikembangkan kembali.

### Pengoperasian Komputerisasi Akuntansi

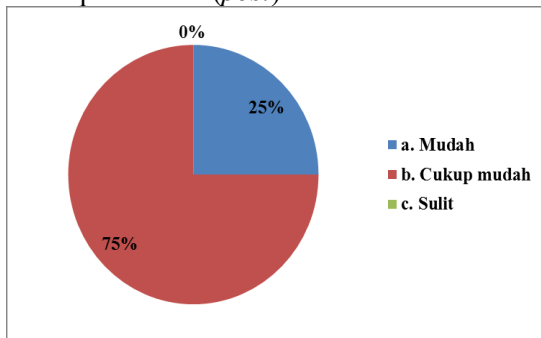
1. Apakah saudara pernah menggunakan atau mempelajari *software* akuntansi? Apabila saudara sudah pernah menggunakan *software* akuntansi, apakah *software* tersebut mudah untuk dioperasikan? (*pre*)



Gambar 7. Pengalaman dan Tingkat Kesulitan Mengoperasikan Komputerisasi Akuntansi

Gambar 7 menunjukkan bahwa seluruh peserta pelatihan sebelumnya telah mengenal atau pernah mengoperasikan komputerisasi akuntansi. Namun hanya 11% di antara 28 peserta yang menganggap komputerisasi akuntansi itu mudah dioperasikan. 46% atau 13 peserta menganggap komputerisasi akuntansi cukup mudah dioperasikan, 43% sisanya menganggap komputerisasi akuntansi sulit untuk dioperasikan.

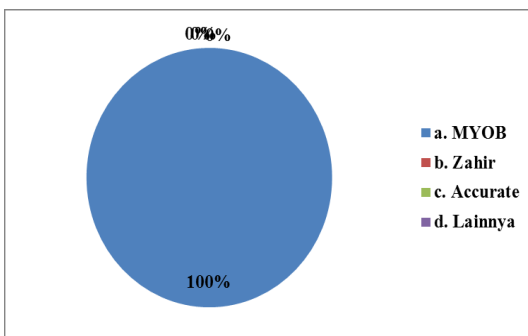
2. Apakah *software* Accurate mudah untuk dioperasikan? (*post*)



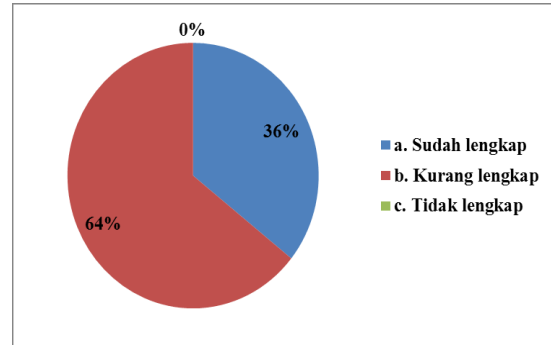
Gambar 8. Kemudahan Mengoperasikan *Accurate*

Setelah mengikuti pelatihan *accurate* yang diberikan tim Akademi Akuntansi Bina Insani, 25% peserta menganggap *accurate* mudah dioperasikan, sedangkan 75% peserta menganggap *accurate* cukup mudah untuk dioperasikan.

3. Apa *software* akuntansi yang pernah saudara operasikan? (*post*)
4. Menurut saudara, apakah fitur yang disediakan *software* akuntansi yang telah saudara gunakan sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Indonesia? (*pre*)



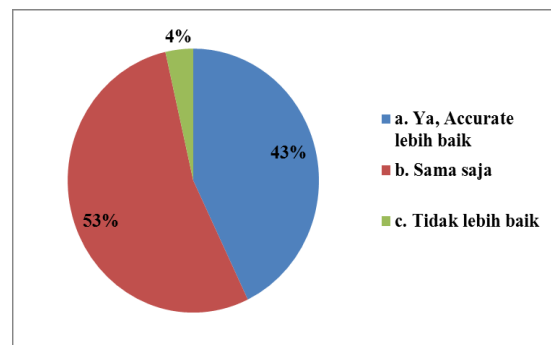
Gambar 9. *Software* akuntansi yang pernah digunakan



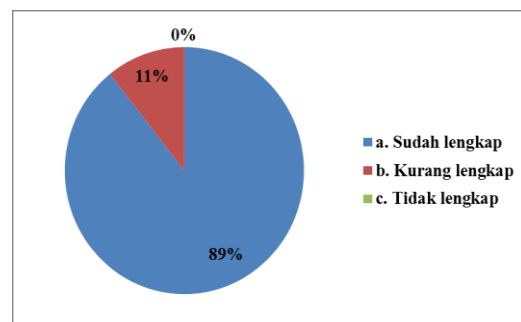
Gambar 10. Kelengkapan fitur *software* akuntansi

Gambar 9 menunjukkan bahwa MYOB merupakan *software* yang sebelumnya telah dioperasikan seluruh peserta, yang berarti tidak ada satupun di antara peserta pelatihan pernah mengoperasikan *accurate*. Berdasarkan gambar 10, dapat disimpulkan bahwa 64% peserta menganggap bahwa fitur yang dimiliki MYOB kurang lengkap.

5. Apakah *software* Accurate lebih baik daripada *software* akuntansi yang sebelumnya pernah saudara operasikan? (*post*)
6. Menurut saudara, apakah fitur yang disediakan *software* Accurate sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan perusahaan di Indonesia? (*post*)



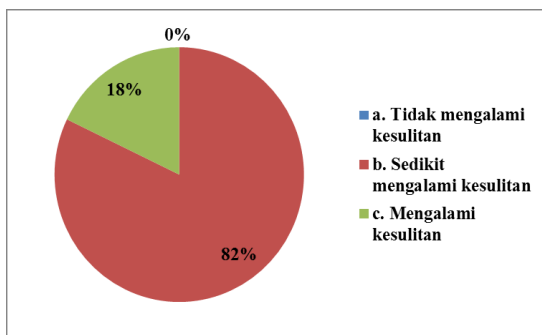
Gambar 11. Perbandingan *Software* Akuntansi



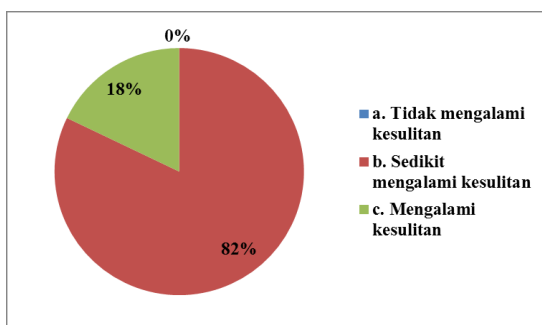
Gambar 12. Kelengkapan fitur *accurate*

Gambar 11 menunjukkan bahwa 43% peserta pelatihan menganggap *accurate* merupakan *software* akuntansi yang lebih baik dari MYOB, 53% menganggap *accurate* dan MYOB sama saja atau masing-masing memiliki keunggulannya sendiri, sedangkan 4% peserta menganggap *accurate* tidak lebih baik dari MYOB. Namun, gambar 12 menunjukkan bahwa 89% peserta menganggap fitur *accurate* sudah sangat lengkap, yang berarti mayoritas peserta menganggap fitur *accurate* lebih lengkap dibandingkan dengan MYOB.

7. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam mengoperasikan *software* akuntansi yang pernah saudara gunakan? (*pre*)
8. Apakah saudara mengalami kesulitan saat mengoperasikan *accurate* selama pelatihan? (*post*)



Gambar 13. Pengalaman Saat Mengoperasikan *Software* Akuntansi

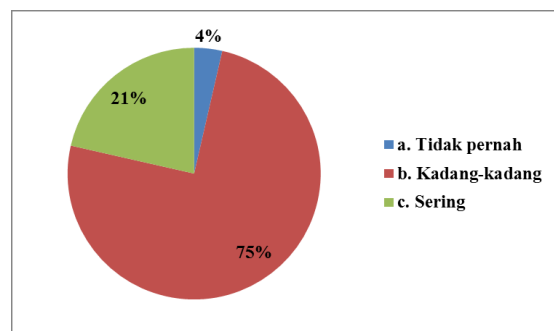


Gambar 14. Pengalaman Saat Mengoperasikan *Accurate*

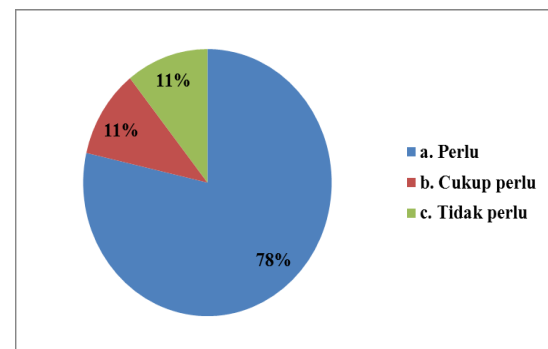
Gambar 13 dan 14 memiliki persentase yang sama, yang berarti mayoritas peserta hanya sedikit mengalami kesulitan saat mengoperasikan *software* akuntansi baik MYOB maupun *Accurate*.

### Evaluasi Sumber Informasi

1. Apakah saudara menggunakan sumber-sumber informasi baik berupa buku, koleksi audio/visual, dan lain-lain dalam proses kegiatan pembelajaran komputerisasi akuntansi? (*pre*)
2. Setelah mengikuti pelatihan *Accurate*, apakah saudara menganggap perlunya sumber-sumber informasi tambahan baik berupa buku, koleksi audio/visual, dan lain-lain dalam proses kegiatan pembelajaran komputerisasi akuntansi? (*post*)



Gambar 15. Penggunaan Literatur Dalam Kegiatan Pembelajaran Komputerisasi Akuntansi



Gambar 16. Pentingnya Literatur Dalam Kegiatan Pembelajaran Komputerisasi Akuntansi

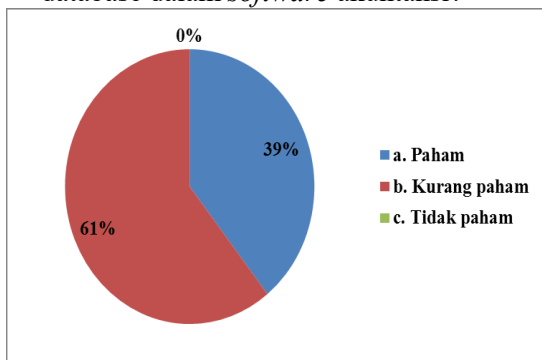
Gambar 15 menunjukkan bahwa 4% peserta tidak pernah menggunakan literatur dalam proses pembelajaran komputerisasi akuntansi. 75% peserta menggunakan literatur tetapi tidak sering. Hanya 21% peserta yang sering menggunakan literatur dalam proses pembelajaran komputerisasi akuntansi.

Setelah pelatihan, gambar 16 menunjukkan 78% peserta menganggap bahwa literatur diperlukan dalam proses pembelajaran komputerisasi akuntansi. Hal ini berarti pelatihan yang diberikan Tim

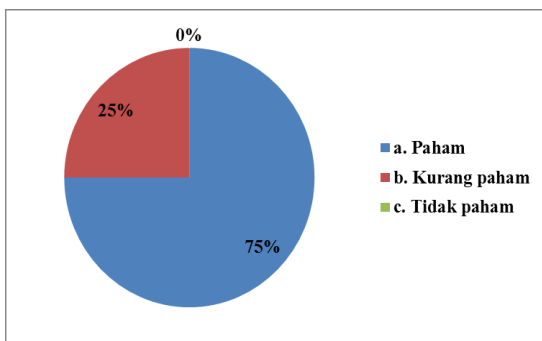


Akademi Akuntansi Bina Insani telah memberikan kesadaran mengenai pentingnya literatur sebagai sarana untuk memudahkan proses pembelajaran komputerisasi akuntansi bagi para peserta

3. Saat mengoperasikan *software* akuntansi, kita perlu membuat suatu database sebelum masuk ke pembelajaran transaksi. Apakah saudara memahami fungsi dari database tersebut? (*pre*)
4. Setelah mengikuti pelatihan Accurate, apakah saudara memahami pentingnya database dalam *software* akuntansi?



Gambar 17. Pemahaman Fungsi Database Pada *Software* Akuntansi (*pre*)



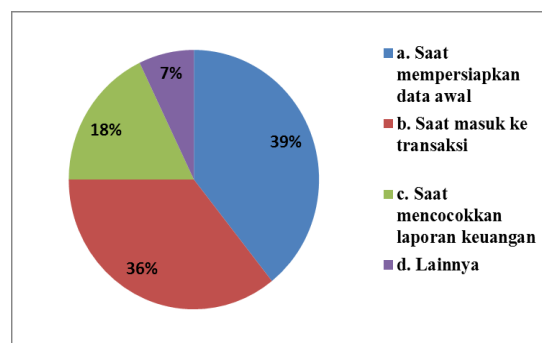
Gambar 18. Pemahaman Fungsi Database Pada *Software* Akuntansi (*post*)

Tingkat pemahaman fungsi database sebelum pelatihan yaitu 39% peserta memahami pentingnya database sedangkan 61% peserta kurang paham mengenai fungsi database pada komputerisasi akuntansi, hal ini dapat dilihat di gambar 17. Setelah pelatihan, jumlah peserta yang memahami fungsi database meningkat menjadi 75% (gambar 18), namun 25% peserta masih kurang memahami fungsi database. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani telah berhasil meningkatkan pemahaman para

peserta mengenai fungsi database pada sistem komputerisasi akuntansi.

### Kesan dan Masukan Peserta

Seluruh peserta menganggap bahwa pelatihan komputerisasi akuntansi yang diberikan oleh Tim Akademi Akuntansi Bina Insani sangat bermanfaat sehingga menambah wawasan mereka mengenai komputerisasi akuntansi serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan *software* akuntansi. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan, seluruh peserta juga menganggap bahwa metode pelatihan yang diberikan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani mudah untuk dipahami.



Gambar 19. Bagian Dari Pelatihan Accurate Yang Menurut Perlu Pembahasan Lebih Lanjut

Gambar 19 menjelaskan bahwa 39% peserta menganggap bahwa persiapan awal pada *accurate* perlu dibahas lebih lanjut. 36% peserta menganggap transaksi merupakan bagian pelatihan yang perlu dibahas lebih jauh. 18% peserta berpendapat bahwa pencocokan laporan keuangan merupakan bagian yang paling penting untuk ditindaklanjuti. Sedangkan 7% peserta menganggap faktor lain selain tiga faktor tersebut perlu untuk dibahas lebih lanjut.

Tabel 4. Saran dan Masukan Peserta

No.	Pesan dan Kesan
1	Penyampaian materi sudah sangat baik. Namun akan lebih baik apabila penyampaiannya tidak terlalu cepat.
2	Durasi pelatihan perlu ditambah agar peserta menguasai seluruh fitur dari <i>accurate</i>
3	Para instruktur sudah sangat baik dalam membantu proses pelatihan, namun alangkah baiknya apabila

No.	Pesan dan Kesan
	instruktur yang membantu lebih banyak.
4	Fasilitas yang disediakan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani sudah sangat memadai dengan instruktur yang kompeten.
5	Pelayanan yang diberikan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani perlu dipertahankan.
6	Metode pelatihan yang diberikan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani mudah dipahami.
7	Instruktur harus lebih sabar dalam menyampaikan materi.
8	Pelatihan seperti ini harus lebih sering diadakan agar banyak siswa yang siap menggunakan <i>accurate</i> saat masuk ke Perguruan Tinggi.

Realisasi capaian kegiatan pengabdian Tim Akademi Akuntansi Bina Insani adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Realisasi Capaian Yang Memuaskan

No.	Indikator	Realisasi Capaian
1	Pemahaman mengenai perlunya pengembangan komputerisasi akuntansi	100%
2	Mengakses sumber-sumber pendukung sebagai media pembelajaran komputerisasi akuntansi	78%
3	Pemahaman mengenai pentingnya database pada komputerisasi akuntansi	75%
4	Pemahaman mengenai kelengkapan fitur <i>accurate</i>	89%
5	Peningkatan kemampuan komputerisasi akuntansi	100%

Tabel 6. Realisasi Capaian Yang Kurang Memuaskan

No.	Indikator	Realisasi Capaian
1	Pemahaman mengenai komputerisasi akuntansi	32%
2	Kemudahan mengoperasikan	25%

No.	Indikator	Realisasi Capaian
	<i>accurate</i>	
3	Kendala saat mengoperasikan <i>accurate</i>	82% (Sedikit mengalami kesulitan)
		18% (Mengalami kesulitan)

Tabel 5 menunjukkan bahwa lima indikator telah mencapai target. Tabel 6 menunjukkan realisasi capaian yang kurang memuaskan. Hanya 32% peserta yang memahami komputerisasi akuntansi. Hanya 25% peserta menganggap *accurate* mudah dioperasikan dan seluruh peserta mengalami setidaknya sedikit kendala saat mengoperasikan *accurate*. Tiga poin pada tabel 6 tidak mencapai target karena diperlukan waktu yang lebih banyak serta pelatihan yang berkesinambungan untuk mencapainya.

## 5. KESIMPULAN

*Accurate accounting software* merupakan aplikasi yang didesain untuk perusahaan di Indonesia, sehingga para peserta menganggap *accurate* memiliki fitur yang lebih lengkap daripada MYOB yang telah dipelajari oleh para peserta sebelumnya. Para peserta menganggap bahwa durasi pelatihan perlu ditambah agar materi yang disampaikan lebih banyak.

Pelatihan *accurate accounting software* telah memberikan wawasan serta keterampilan baru bagi para guru serta murid-murid SMK Yapin. Seluruh target capaian yang telah dibuat sebelum pelatihan diberikan telah tercapai di akhir pelatihan. Kuesioner yang dibagikan setelah pelatihan menyimpulkan bahwa seluruh peserta berminat untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut apabila kegiatan pengabdian diadakan kembali. Secara keseluruhan Tim Akademi Akuntansi Bina Insani telah memberikan pelatihan dengan sangat baik.

Pelatihan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta apabila dilakukan secara berkesinambungan karena terdapat beberapa fitur pada *accurate* versi 5 yang belum diajarkan kepada para peserta. Fitur yang

belum dibahas pada pelatihan masih cukup banyak contohnya 1) *job order costing*, 2) *return merchandise authorization (RMA)*, 3) rekonsiliasi bank, dan lain-lain. Menimbang dari banyaknya peminat terhadap pelatihan serupa, Akademi Akuntansi Bina Insani berencana untuk menawarkan pelatihan ke masyarakat lainnya misalnya UMKM.

Keterbatasan dalam kegiatan pengabdian ini adalah durasi pelatihan. Durasi pelatihan yang diberikan hanyalah enam jam. Alangkah lebih baik apabila pelatihan dilakukan lebih dari satu kali dengan pendamping instruktur yang lebih banyak lagi.

## 6. REFERENSI

- Christiana OF, Tanamal R, Tileng KG. 2015. Accurate Software Implementation For Accounting Information System Corporate (Case Study Yanata). *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*. Vol. 2, No. 3, Juni 2015.
- Committee on Terminology American Institute of Accountants. 1953. Accounting Terminology Bulletin. Review and Resume No. 1. New York: American Institute of Accountants.
- Hidayat VN, Santoso PB, Tantrika CFM. 2016. Pemanfaatan Software Accurate Accounting Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Di Unit Usaha Pengolahan Susu KUD Dau. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*. [Vol 4, No 2 \(2016\)](#).
- Kurnianingsih I, Rosini, Ismayati N. Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 1, September 2017.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perdiasari L. 2015. *Mastering Accurate*. Jakarta: Bisnis2030.
- Perdiasari L. 2015. *Persiapan Ujian CAP Sesi 1*. Jakarta: Bisnis2030.
- PT. Ultima Tekno Solusindo. Soal Latihan.
- Putra WE, Ajidirman, Indrawijaya S. 2016. Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pengrajin Resam Melalui Teknologi Informasi Akuntansi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Vol. 31, No. 1 Januari – Maret 2016.
- Ratnasari E, Mulyani S, Achyani YE. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Koperasi Karya Husada. *Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa*. Vol. III, No. 2 Agustus 2014.
- Saputra ES. 2012. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi - Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi S1 Dan D3 Fakultas Ekonomi UNS Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Setyawan W. 2015. Sejarah Accurate Accounting Software. (<http://acisindonesia.com/sejarah-accurate-accounting-software/>). Diakses pada 05 Januari 2018.
- Supriyono. 2014. Analisis Pengaruh Perangkat Lunak Accurate Pada Siklus Penjualan. *Matics: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. Vol 1, No 1 (2014).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Warren CS et al. 2015. *Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia)*. Edisi 25. Singapore: CENGAGE Learning. Jakarta: Salemba Empat
- Weygandt JJ, Kimmel PD, Kieso DE. 2013. *Financial Accounting: IFRS Edition*. 2nd Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Yuliana H, Triandi. 2013. Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. *Accurate Accounting and Credit Sales*. Oktober 2013 – Desember 2013.